

IHSX

4.596,11

+8,67 (+0,19%)

MNC36

258,55

+1,07 (+0,41%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,58
Value	4,90
Market Cap.	4.879
Average PE	13,00
Average PBV	1,80
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.754
	+64 (+0,47%)
IHSX Daily Range	4.556-4.636
USD/IDR Daily Range	13.695-13.830

GLOBAL MARKET (03/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.336,66	+183,12	+1,13
NASDAQ	4.504,24	-12,71	-0,28
NIKKEI	17.191,25	-559,43	-3,15
HSEI	18.991,59	-455,25	-2,34
STI	2.550,74	-28,49	-1,10

COMMODITIES PRICE (03/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	32,28	+2,40	+8,00
Batubara US/ton	45,20	+0,33	+0,15
Emas US/oz	1.143,40	+13,40	+1,18
Nikel US/ton	8.520	+120,00	+1,43
Timah US/ton	14.900	+150,00	+1,02
Copper US/ pound	2,10	+0,0075	+0,36
CPO RM/ Mton	2.547	+32,00	+1,27

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu kemarin ditutup menghijau dengan penguatan sebesar 0,19% atau 8,67 poin ke level 4.596,11 disertai *foreign net sell* mencapai Rp 168,923 miliar. Pada saat bersamaan, bursa saham Asia jatuh di tengah gejolak harga minyak dan pendapatan perusahaan yang mengecewakan yang mendorong aksi jual global aset berisiko. Investor berada tengah kekhawatiran yang mendalam perihal melemahnya pertumbuhan global.

TODAY RECOMMENDATION

Harga WTI crude oil yang *rebound* sebesar 8% kelevel \$32.28 setelah turunnya dollar index menyusul mengecewakannya data US service sektor (bukan karena turunnya *supply* oil sehingga kenaikan oil hanya bersifat *short term*) yang tumbuh lebih rendah ketimbang perkiraan awal sehingga memunculkan kegelisahan pelemahan *manufacturing* akan menyebar ke sektor lain menjadi faktor DJIA naik +183.12 poin (+1.13%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 10.2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9.2 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +3.47%, WTI crude oil +8%, DJIA +1.13%, Gold +1.18%, Nikel +1.43% & Tin 1.02% ditengah Net Sell Asing YTD mencapai Rp -2.27 triliun menjadi faktor IHSX diperkirakan akan NAIK dihari Kamis.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membukukan laba bersih FY2015 sebesar Rp 25,2 triliun atau naik +4.15% (lebih rendah dibandingkan kenaikan FY2014 sebesar 14,4%) dimana kenaikan laba bersih tersebut disumbang dari kenaikan pendapatan bunga 13,5% menjadi Rp 82,2 triliun dan pendapatan non bunga 21,4% menjadi Rp 14,2 triliun ditengah pertumbuhan kredit naik 13,9% menjadi Rp 558,4 triliun, sementara di tahun 2016 BBRI menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 13%-15%.

BUY: UNVR, ADHI, WSKT, PTPP, JSRM, UNTR, TLKM, BSDE, GGRM, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP
BOW: SMGR, BBRI, BBNI, KLBF, CTRA, BBTN
SPEC BUY: PTBA, ADRO, ITMG, INDY, HRUM, INCO, ANTM, TINS

MARKET MOVERS (03/02)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.635 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 70 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 183 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS). Perseroan memperkirakan kebutuhan belanja modal tahun ini mencapai US\$6 juta atau sekitar Rp83 miliar atau turun dari realisasi tahun lalu. Realisasi belanja modal perseroan tahun 2015 mencapai US\$13 juta dari rencana awal US\$50 juta. Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$10 juta. Perseroan memproyeksi tingkat penggunaan armada tahun ini akan meningkat kendati tarif sewa kapal lebih rendah. Perseroan membukukan perolehan kontrak sebesar US\$190 juta atau sekitar Rp2,6 triliun hingga Desember 2015. Perseroan juga mendapat kontrak lima tahun dari perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di Natuna, Kepulauan Riau. Kapal tersebut didanai kas internal dan pinjaman bank asing. Kapal tersebut dibeli oleh anak usaha perseroan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dengan fasilitas pembiayaan dari United Overseas Bank Ltd. Perseroan juga menyertakan penjaminan sebesar US\$ 4,53 juta atau sekitar Rp62 miliar atas pinjaman tersebut.

PT Arpeni Pratama Ocean Lines Tbk (APOL). Perseroan mengumumkan penundaan pembayaran obligasi dan *medium term notes* yang jatuh tempo pada 30 Januari 2016. Penundaan pembayaran bunga dilakukan atas bunga obligasi ke-17 dan bagi hasil MTN Syariah ke 29 APOL II Tahun 2008. Perseroan juga telah menekan kesekpatan dengan para kreditor agar utang secured creditor direstrukturisasi selama sepuluh tahun. Tiga opsi untuk unsecured creditor, antara lain debt buyback program baik secara tunai, saham, maupun waran. Adapun jenjang waktu restrukturisasi ditargetkan bisa disepakati sebelum Juni 2016. Opsi lain adalah restrukturisasi utang minimal 25 tahun dengan jumlah utang yang dapat direstrukturisasi bergantung dari proyeksi arus kas perseroan.

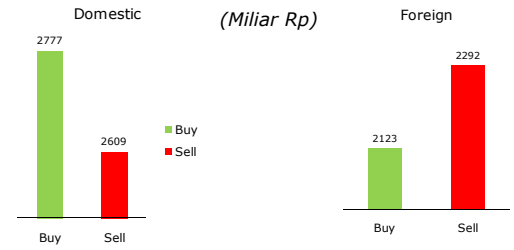
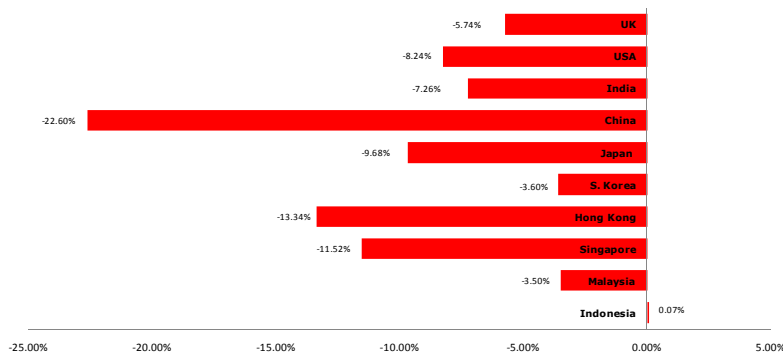
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan menambah kepemilikan saham dalam PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) senilai Rp2,3 miliar. Perseroan telah membeli 7,63 juta lembar saham SIMP melalui bursa pada 25 Januari-3 Februari 2016. Harga pembelian rata-rata Rp312,82 per lembar dengan total nilai transaksi Rp2,38 miliar. Kepemilikan saham perseroan dalam SIMP sebanyak 1,02 miliar lembar setara dengan 6,60% dari saham beredar. Adapun, tujuan transaksi pembelian saham SIMP tersebut untuk investasi.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Grup Bakrie memangkas belanja modal perseroan tahun ini lebih rendah 50% dari tahun lalu. Perseroan menganggarkan belanja modal US\$50 juta pada tahun ini dari sebelumnya US\$100 juta. Perseroan memproyeksikan produksi batu bara bakal sama dengan tahun lalu sebanyak 80 juta ton. Belanja modal perseroan untuk *sustenance* dan perawatan sekitar US\$50 juta. Utang perseroan berasal dari China Investment Corporation (CIC), pemegang obligasi *secured* dan *unsecured* asing, serta dari sejumlah perbankan.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan menargetkan *marketing sales* stagnan tahun ini, yaitu sebesar Rp 6,9 triliun atau hanya tumbuh 2% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 6,8 triliun. Realisasi tahun lalu sebesar 90% dari target semula Rp 7,5 triliun atau tumbuh sebesar 3,8% dibanding pencapaian tahun sebelumnya yakni Rp 6,5 triliun. *Marketing sales* dari proyek apartemen tahun lalu naik 106% yoy menjadi Rp Rp 655 miliar. Penjualan ruko tumbuh 68% menjadi Rp 1,1 triliun atau berkontribusi 16% terhadap total pra penjualan. *Marketing sales* proyek rumah naik 39% yoy menjadi Rp 4,4 triliun yaitu menyumbang porsi mayoritas yakni 64%. Sedangkan penjualan lahan petak berkontribusi sebesar Rp 260 miliar. Perseroan berencana meluncurkan tiga proyek anyar pada tahun ini.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Sebulan pertama tahun ini, perseroan berhasil mendapatkan kontrak baru Rp 849 miliar. Jumlah itu baru sekitar 2,7% dari target tahun ini yakni Rp 31 triliun. Namun, perolehan tersebut tumbuh dua kali lipat dari periode yang sama tahun lalu yakni Rp 382 miliar. Kontrak baru yang diperoleh tersebut diantaranya *Mobile Power Plant* (MPP) 500 MW GE, dan *terminal building and parking* Raden Inten Lampung, serta proyek Kamojang 55 MW *Goethermal Power Plant West Java*. Tahun ini, perseroan menargetkan kontrak baru Rp 31 triliun atau naik 14,7% dibanding dengan realisasi tahun lalu yakni sebesar Rp 27,014 triliun dan belanja modal sebesar Rp 2,85 triliun. Belanja modal tersebut untuk pengembangan usaha perseroan dan anak-anak usaha.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



03/02/2016	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-168,1
Year 2016	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-2.268,9

ECONOMIC CALENDER

- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : Personal Spending
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday
01
Februari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Unemployment Rate

Tuesday
02
Februari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA :ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
03
Februari

- England : BOE Inflation Report
- England : Monetary Policy Summary
- England : Official Bank Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Factory Orders
- USA : Prelim Unit Labor Costs

Thursday
04
Februari

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
05
Februari

CORPORATE ACTION

- TIRA : Stock Split Distribution Date

- GSMF : Right Issue Cum Date
- RIMO : Right Issue Cum Date
- BJTM : Cash Dividen Cum date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	264	7,4	BBRI	446	9,1	BBYB	33	22,0	PSDN	-14	-10,0
SUGI	224	6,2	BBCA	339	6,9	DNAR	17	15,7	KBLV	-145	-10,0
ELSA	199	5,5	TLKM	326	6,6	ARTA	36	11,1	GLOB	-60	-10,0
SRIL	128	3,6	ASII	272	5,6	GPRA	13	7,4	BUKK	-70	-10,0
ANTM	125	3,5	BMRI	260	5,3	VINS	6	7,2	BIMA	-42	-10,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19225	275	17850	20325	BUY	BSDE	1675	20	1598	1733	BUY
SMGR	10475	-325	10225	11050	BOW	CTRA	1235	-5	1200	1275	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	780	-20	760	820	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7800	275	7138	8188	BUY	LPKR	1010	-40	978	1083	BOW
EMTK	10200	0	10200	10200	BOW	PTPP	3965	55	3803	4073	BUY
MIKA	2150	-30	2090	2240	BOW	PWON	440	-4	429	456	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5900	0	5713	6088	BUY	WIKA	2680	-25	2633	2753	BUY
TBIG	5900	50	5650	6100	BUY	WSKT	1775	-5	1740	1815	BUY
TLKM	3275	40	3113	3398	BUY	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4490	0	4355	4625	BOW	GGRM	58250	350	56650	59500	BUY
KEUANGAN						ICBP	15250	850	13513	16138	BUY
BBCA	13050	-50	12888	13263	BOW	KLBF	1290	-20	1270	1330	BOW
BBNI	4870	-20	4820	4940	BOW	INDF	6150	-100	6088	6313	BOW
BBRI	10925	-100	10750	11200	BOW	MYOR	27000	0	27000	27000	BOW
BBTN	1370	-5	1328	1418	BOW	ULTJ	3700	0	3700	3700	BOW
BMRI	9375	-125	9325	9550	BOW	UNVR	38625	1150	35050	41050	BUY
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6200	75	5863	6463	BUY	BHIT	124	-5	119	134	BOW
PLANTATION						BMTR	800	5	745	850	BOW
AALI	16650	150	16013	17138	BUY	MNCN	1215	-20	1180	1270	BOW
SSMS	1965	-30	1928	2033	BOW	BABP	60	0	57	63	BOW
						BCAP	1600	0	1555	1645	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1370	25	1358	1358	BOW
						MSKY	1250	45	1228	1228	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.